

TANDA DALAM ARTIKEL “2018 IN PHOTOS: WRAPPING UP THE YEAR”

(Analisis Semiotik)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

mencapai gelar Sarjana Sastra

Jurusan Sastra Inggris

Oleh:

Revita Rumambi

13091102141

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

TANDA DALAM ARTIKEL “2018 IN PHOTOS: WRAPPING UP THE YEAR”

Revita Rumambi¹
Rosalina R. Raming²
Jeane Angela Manus³

ABSTRACT

This research which entitled “Tanda dalam Artikel 2018 in Photos: Wrapping Up the Year” is focused on sign that can be found in a news photo. The aims of this research are to identify and classify kinds of sign and to analyze and describe meaning of a sign that can be found in news photo. This research uses Peirce’s Theory in the process of identifying and classifying kinds of sign and the process of analyze and describe the meaning of a sign. The source of news photo was taken from an article which is entitled 2018 in Photos: Wrapping Up the Year, published by The Atlantic on their website at www.theatlantic.com. The method of this research is descriptive method. Every sign that can be found in a news photo will be identified and classified into three kinds of sign which are index, icon, and symbol. Then, every sign meaning will be analyzed and described according to the process called semiosis. The result of this research shows that three kinds of sign which are index, icon, and symbols can be found in twenty selected photos, and every sign meaning from each sign found in twenty selected photos are different from each other.

Keywords: semiotic analysis, sign, kinds of sign, news photo

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanda/*sign* adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain, atau sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain dari sesuatu itu sendiri, seperti metafora. Menurut Peirce (1991) “alam semesta dipenuhi dengan tanda, atau secara eksklusif tersusun oleh tanda”. Segala sesuatu yang dapat dilihat/diamati atau dapat dibuat teramati bisa disebut tanda.

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen Pembimbing Materi

³ Dosen Pembimbing Teknis

Tanda digunakan untuk mengirimkan informasi; untuk mengatakan atau menunjukkan sesuatu yang diketahui dan diinginkan orang lain juga (Eco 1988: 27). (Chandler, 2002) mengatakan bahwa ketika kita mempelajari tanda, kita tidak dapat memisahkan satu tanda dengan tanda lain yang dapat membentuk suatu sistem yang disebut sistem tanda. Dalam cara yang sederhana, semotik mempelajari bagaimana suatu sistem tanda membentuk suatu makna. Tanda adalah segalanya, apakah itu fisik atau abstrak, apakah itu di dunia atau di alam semesta, apakah itu di dalam pikiran manusia atau dalam sistem biologi manusia dan hewan, yang maknanya diberikan oleh manusia (Hoed, 2014: 5). (Peirce, 1995: 42) mengatakan bahwa "Tidak ada tanda kecuali jika diartikan sebagai tanda."

Penulis memilih judul "*Tanda dalam Artikel 2018 in Photos: Wrapping Up The Year*" berawal dari berita kaleidoskop 2018 tentang foto dan peristiwa yang menarik perhatian dunia sepanjang tahun 2018 seperti pembunuhan Jamal Khasoggi, KKT Nuklir, Runtuhnya Ekonomi Venezuela, juga kecaman Donald Trump yang menghina Afrika dan beberapa kejadian lainnya yang membuat penulis terdorong memilih judul yang berhubungan dengan foto dan berita yang ada di tahun 2018 untuk dijadikan bahan penelitian.

Selanjutnya, penulis memilih koleksi foto dalam artikel *2018 in Photos: Wrapping Up the Year* karena koleksi foto tersebut memuat foto jurnalistik pilihan yang merekam berbagai peristiwa penting dari berbagai belahan dunia yang terjadi di tahun 2018, selain itu juga beberapa foto-foto tersebut masih segar dalam ingatan penulis hingga saat penelitian ini dilakukan. Artikel *2018 in Photos: Wrapping Up the Year* dipublikasikan dari website www.atlantic.com. Artikel ini terdiri dari 40 foto yang di ambil dari bulan-bulan penghujung tahun 2018 yakni bulan September hingga Desember 2018.

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Charles S. Pierce yang dikutip dari buku *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya* oleh Benny Hoed (2014), yaitu mengklasifikasikan jenis tanda kedalam tiga jenis, yaitu index, icon dan symbol, serta proses pemaknaan dan penafsiran tanda yang disebut dengan proses semiosis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Jenis tanda apa saja yang terdapat pada masing-masing foto di dalam artikel *2018 in Photos: Wrapping Up the Year*?
2. Apa makna dari tanda yang terdapat pada masing-masing foto di dalam artikel *2018 in Photos: Wrapping Up the Year*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis tanda yang terdapat pada masing-masing foto di dalam artikel *2018 in Photos: Wrapping Up The Year*.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan makna dari tanda yang terdapat pada masing-masing foto di dalam artikel *2018 in Photos: Wrapping Up The Year*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas pengetahuan tentang semiotik dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya jurusan Sastra Inggris Unsrat dalam menemukan ide-ide baru khususnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang semiotik.

1.5. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini didasari oleh penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu:

1. "Jenis Tanda dalam Iklan Parfum" oleh Langi (2016). Penelitian ini menggunakan teori Peirce (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga jenis tanda yaitu ikon, indeks, simbol, yang dapat ditemukan dalam 10 gambar iklan parfume di mana terdapat 20 ikon, masing-masing memiliki dua gambar ikon, 27 indeks dan simbol sementara yang ditemukan pada gambar 1,5,6,8 dan 10. Setiap iklan parfum memiliki makna yang beragam dan sangat tergantung pada keinginan dan latar belakang pengetahuan untuk memberikan makna dan perjanjian baru yang ada di masyarakat.
2. "Analisis Tanda Tubuh dalam Novel Hunger Games: Catching Fire Karya Suzanne Collins" oleh Tambaani (2015). Dalam penelitian ini, ia menggunakan teori dari Marcel Danesi (2004). Hasil penelitian ini, ia menunjukkan bahwa ada tujuh tanda tubuh yang ditemukan dalam novel *The Hunger Games: Catching Fire*. Mereka adalah sinyal, ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, sentuhan, gerakan, dan tari.
3. "Analisis Tanda Dalam Film *The DaVinci Code* Karya Dan Brown" oleh Laja (2017). Penelitian ini menggunakan teori Peirce. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga macam tanda yang muncul di *The DaVinci*

Code Film. Itu adalah ikon, indeks, simbol. Makna dari tanda-tanda itu bervariasi terhadap konteks setiap adegan.

4. "Tanda Visual Dalam Stiker Urban" oleh Kusuma Yudha (2018) penelitian ini membahas tanda-tanda visual stiker perkotaan. Stiker perkotaan adalah selembar kertas atau plastik yang melekat pada tiang, penuntun, plang, lampu merah dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jenis-jenis stiker urban sign virtual, mendefinisikan tanda-tanda visual stiker urban menurut Pierce Menembus dan menentukan makna visual stiker menurut Roland Barthes.
5. "Analisis Makna Tanda dalam Iklan Pocari Sweat Jepang" oleh Dewi Husni (2017). Ada banyak makna, ide, dan pesan yang ingin disampaikan produsen kepada konsumen. Arti dari tanda dalam iklan ini adalah keinginan kuat anak muda Jepang untuk mencapai impian. Dengan menggunakan model iklan dalam bentuk remaja yang mengenakan seragam sekolah, tafsirkan pemuda Jepang yang masih muda sebagai target utama iklan.
6. "Analisis Semiotika pada Film Senyap Karya Joshua Oppenheimer" oleh Desie M. D. Senduk, Ricky Widiyanto, Johny J. Senduk (2015). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan semiotika Peirce. Objek penelitian yakni rekaman video film senyap dan unit analisisnya potongan-potongan gambar dalam film yang diyakini melahirkan perdebatan atau pro-kontra.

Dari enam penelitian sebelumnya, penulis menemukan satu kesamaan yaitu mereka memilih tanda sebagai topik mereka. Namun, penulis juga menemukan perbedaan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya ialah objek dan teori. Langi fokus pada "Jenis Tanda dalam Iklan Parfum" dengan teori Peirce (2013), Tambaani berfokus pada "Analisis Tanda Tubuh dalam Novel *The Hunger Games: Catching Fire* Karya Suzanne Collins" dengan teori Danesi (2004), Laja berfokus pada "Analisis Tanda dalam Film *The DaVinci Code* Karya Dan Brown" dengan teori Peirce (1955). Kusuma Yudha berfokus pada "Tanda Visual Dalam Seni Stiker Urban" dengan teori Pierce dan Barthes (2003), Dewi Husni berfokus pada "Analisis Makna Tanda Dalam Iklan Pocari Sweat Jepang", dan Desie M. D. Senduk, Ricky Widiyanto, Johny J. Senduk (2015) berfokus pada "Analisis Semiotika pada Film Senyap Karya Joshua Oppenheimer" dengan pendekatan teori semiotika Peirce. Sedangkan objek yang penulis akan gunakan dalam penelitian ini adalah tanda dalam artikel *2018 In Photos: Wrapping Up the Year*, oleh teori Peirce (2014).

1.6. Landasan Teori

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Charles S. Peirce yang dikutip dalam Hoed (2014). dalam penelitian ini, yang mana mencakup proses identifikasi dan klasifikasi jenis tanda yang terbagi dalam tiga jenis tanda yang

berdasarkan tiga kategori *representamen*, *objek* dan *interpretant*. Teori semiotik Pierce dikutip dalam Hoed (2014:8-10) sebagai berikut:

Tanda dan pemaknaannya bukan struktur melainkan suatu proses *semiosis*. *Semiosis* adalah proses pemaknaan dan penafsiran tanda. Proses *Semiosis* ini melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah pencerapan aspek representamen tanda (Pertama melalui pancaindra), tahap kedua mengaitkan secara spontan representamen dalam kognisi manusia yang memaknai *representamen* itu (disebut *object*), dan ketiga menafsirkan *object* sesuai dengan keinginannya. Tahap ketiga ini disebut *interpretant*

Pierce membagi tanda ke dalam tiga kategori berdasarkan sifat hubungan antara *representamen* dan *object*. Kategori tanda tersebut yaitu:

1. *Index* adalah tanda yang hubungan antara representamen dan objectnya bersifat kasual atau kontigu.
2. *Icon* adalah tanda yang representamennya memiliki keserupaan identitas dengan object yang ada dalam kognisi manusia yang bersangkutan.
3. *Symbol* adalah tanda yang makna representamennya diberikan berdasarkan konvensi sosial.

1.7. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu peristiwa, situasi, objek apakah seseorang, atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang dapat dijelaskan menggunakan angka atau kata (Punaji, 2010).

Sebelum memulai penelitian, penulis mulai dengan membaca literatur mengenai semiotik dan referensi lain tentang semiotika untuk membantu penulis memahami tentang tanda. Koleksi foto dalam artikel *2018 in Photos: Wrapping Up the Year* dipilih sebagai objek penelitian dan dalam memilih sampel yang akan diambil, penulis menggunakan konsep Systematic Sampling. Systematic Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan nomor urut populasi berdasarkan baik pada nomor yang ditetapkan oleh peneliti atau nomor identitas tertentu, ruang dalam urutan yang seragam atau pertimbangan sistematis lainnya. Peneliti dapat menentukan sampel yang diambil dengan angka genap (2, 4, 6, dst) Atau angka ganjil (1,3,5, dst.), Atau juga dapat mengambil angka ganda (2, 4, 8, dst).

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengunduh foto-foto yang akan di teliti sesuai dengan contoh pengambilan sample yaitu dengan konsep Systematic Sampling dengan angka genap dalam koleksi foto di artikel *2018 in Photos:*

Wrapping Up the Year dan menghasilkan 20 foto yang akan di teliti. Penulis mengunggah foto juga bersamaan dengan penjelasan yang terdapat dalam masing-masing foto untuk menunjang penelitian ini. Setelah itu, penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis tanda yang mana saja yang termasuk pada *icon*, *index* dan *symbol* berdasarkan teori Pierce.

2. Analisis Data

Setelah data diidentifikasi dan diklasifikasi, selanjutnya menganalisis makna tanda dalam koleksi foto menggunakan teori Pierce yang membagi tanda ke dalam tiga jenis yakni, *index*, *icon*, dan *symbol*. yang mana ikon memiliki makna yang bersifat kemiripan, indeks yang memiliki makna karena adanya hubungan sebab akibat dan simbol yang memiliki makna berdasarkan konvensi. Selanjutnya Dalam menganalisis dan mendeskripsikan makna tanda, penulis menggunakan teori Pierce (dalam Hoed 2014:8-10) yaitu proses pemaknaan dan penafsiran tanda yang dinamakan *semiosis* adalah proses

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Identifikasi dan Klasifikasi Jenis Tanda

Foto 1



People watch as a fire burns at the National Museum of Brazil in Rio de Janeiro on September 2, 2018. The fire gutted the interior of the 200-year-old structure and destroyed more than 90 percent of the museum's 20 million objects and holdings. #Ricardo Moraes

Terjemahan: Orang-orang menyaksikan api membakar Museum Nasional Brasil di Rio de Janeiro pada 2 September 2018. Api menghancurkan bagian dalam bangunan berusia 200 tahun dan menghancurkan lebih dari 90 persen dari 20 juta benda museum dan kepemilikan.

Ada dua jenis tanda yang terdapat pada foto 1:

1. Asap yang tebal
Tanda ini termasuk ke dalam jenis *index*, yakni asap yang tebal yang diakibatkan dari kebakaran besar di Museum Nasional Brazil di Rio de Janeiro pada tanggal 2 september 2018.
2. Bangunan yang terbakar
Tanda ini termasuk ke dalam jenis *icon*, yakni bangunan yang terbakar adalah bangunan nasional negara Brazil yang disebut Museum National Brazil.

Foto 2



Serena Williams yells at the chair umpire Carlos Ramos during the women's final against Naomi Osaka of Japan on day 13 of the 2018 U.S. Open at USTA Billie Jean King National Tennis Center in New York on September 8, 2018. #Danielle Parhizkanan / USA Today Sports / Reuters

Terjemahan: Serena Williams berteriak di kursi wasit Carlos Ramos saat final putri melawan Naomi Osaka dari Jepang pada hari ke 13 tahun 2018 dalam AS Terbuka di Pusat Tenis Nasional USTA Billie Jean King di New York pada 8 September 2018.

Ada dua jenis tanda yang dapat di temukan di foto 2 yaitu, wanita yang berteriak dan istilah US Open.

1. Wanita yang berteriak
Tanda ini termasuk ke dalam jenis *index*, yakni Serena Williams yang berteriak karna memprotes atau tidak menerima keputusan wasit saat pertandingan berlangsung.
2. US Open
Tanda ini termasuk ke dalam jenis *symbol*, yakni US Open adalah arti dari Kejuaraan Tenis Terbuka Amerika Serikat. Turnamen ini adalah versi modern dari salah satu kejuaraan tenis tertua di dunia.

Foto 3



U.S. Border Patrol Agent Jacob Stukenberg looks at the body of a Guatemalan immigrant, Misael Paiz, 25, who died in the Sonoran Desert after traveling more than 2,000 miles to cross the U.S.-Mexico border, on the Buenos Aires National Wildlife Refuge in Pima County, Arizona, on September 10, 2018. Reuters traced the trail and the story of Paiz, a desperate rescue attempt, and the return of his body to his family in Guatemala. #Lucy Nicholson / Reuters

Terjemahan: Agen Patroli Perbatasan AS Jacob Stukenberg melihat mayat seorang imigran Guatemala, Misael Paiz, 25, yang meninggal di Gurun Sonoran setelah melakukan perjalanan lebih dari 2.000 mil untuk melintasi perbatasan AS-Meksiko, di Suaka Margasatwa Nasional Buenos Aires di Pima County , Arizona, pada 10 September 2018. Reuters menelusuri jejak dan kisah Paiz, upaya penyelamatan putus asa, dan kembalinya tubuhnya ke keluarganya di Guatemala.

Ada dua tanda yang dapat di temukan dalam foto 3 yaitu, Agen Patroli Perbatasan dan mayat seorang imigran Guatemala.

1. Agen Patroli Perbatasan
Tanda ini termasuk ke dalam jenis *icon*, yakni agen patroli perbatasan Jacob Stukenberg adalah dari Amerika Serikat yang melihat seorang mayat imigran Guatemala.
2. Mayat seorang imigran Guatemala
Tanda ini termasuk ke dalam jenis *index*, yakni yang meninggal di Gurun Sonoran setelah melakukan perjalanan lebih dari 2.000 mil untuk melintasi perbatasan AS-Meksiko, di Suaka Margasatwa Nasional Buenos Aires di Pima County , Arizona, pada 10 September 2018

2.2. Analisis dan Deskripsi Makna Tanda

Foto 1

1. Asap yang tebal

Dalam foto ini terlihat asap yang tebal. *Representamen* dari tanda ini adalah asap yang tebal yang terlihat mengepul. *Object* dari tanda ini adalah sesuatu yang menyebabkan asap yang tebal dan mengepul yaitu kebakaran yang terjadi di Museum Nasional Brazil di Rio de Janeiro. *Interpretant* dari tanda

ini adalah orang-orang yang datang melihat kebakaran karena adanya asap hitam yang mengepul ini.

2. Bangunan yang terbakar

Dalam foto ini terlihat bangunan yang terbakar. *Representamen* dari tanda ini adalah bangunan yang terbakar. *Object* dari tanda ini adalah sesuatu yang menyebabkan bangunan yang terbakar yaitu karena masalah aliran listrik. *Interpretant* dari tanda ini adalah kebakaran yang menghancurkan lebih dari 90 persen dari 20 juta benda museum dan kepemilikan.

Foto 2

1. Wanita yang berteriak.

Dalam foto ini terlihat wanita yang berteriak. *Representamen* dari tanda ini adalah wanita yang sedang berteriak. *Object* dari tanda ini adalah suatu yang menyebabkan sampai wanita berteriak yaitu karena memprotes atau tidak menerima keputusan wasit saat pertandingan berlangsung. *Interpretant* dari tanda ini yaitu U.S Open membuat perubahan setelah insiden Serena-Ramos.

2. Istilah U.S Open

Dalam foto ini terlihat istilah U.S Open. *Representamen* dalam tanda ini yaitu istilah U.S Open. *Object* dari tanda ini yaitu U.S open adalah salah satu turnamen Grand Slam dalam dunia tenis. *Interpretant* dari tanda ini adalah ketika era "terbuka" dimulai, lima even yang terpisah (tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri, dan ganda campuran) dijadikan satu dan diberi nama U.S Open.

Foto 3

1. Agen Patroli Perbatasan

Dalam foto ini terlihat Agen Patroli Perbatasan yang sedang berdiri. *Representamen* dari tanda ini adalah Agen patroli perbatasan, *object* dari tanda ini adalah Agen patroli perbatasan tersebut adalah Jacob Stukenberg dari Amerika Serikat. *Interpretant* dari tanda ini adalah terdapat seorang mayat yang tergeletak di tanah yang ditemukan oleh agen patroli perbatasan.

2. Seorang Mayat

Dalam foto ini terlihat seorang mayat. *Representamen* dari tanda ini adalah seorang mayat yang tergeletak di tanah, *object* dari tanda ini adalah sesuatu yang menyebabkan mayat itu tergeletak di tanah yaitu yang meninggal di Gurun Sonoran. *Interpretant* dari tanda ini adalah seseorang yang meninggal setelah melakukan perjalanan lebih dari 2.000 mil untuk

melintasi perbatasan AS-Meksiko, di Suaka Margasatwa Nasional Buenos Aires di Pima County , Arizona, pada 10 September 2018.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi jenis tanda pada foto yang telah di bahas, di uraikan sebagai berikut:

3.1. Foto 1

Terdapat dua tanda dalam foto 1:

1. Asap yang tebal. Tanda ini termasuk ke dalam jenis *index*.
2. Bangunan yang terbakar. Tanda ini termasuk kedalam jenis *icon*.

3.2. Foto 2

Terdapat dua tanda dalam foto 2:

1. Wanita yang berteriakan. Tanda ini termasuk ke dalam jenis *index*.
2. US Open. Tanda ini termasuk ke dalam jenis *symbol*.

3.3. Foto 3

Terdapat dua tanda dalam foto 3:

1. Agen Patroli Perbatasan. Tanda ini termasuk ke dalam jenis *icon*.
2. Mayat seorang imigran. Tanda ini termasuk ke dalam jenis *index*.

Selanjutnya, analisis dan deskripsi makna tanda yang ditemukan pada foto yang telah dibahas mengacu pada teori Peirce yaitu proses pemaknaan dan penafsiran tanda yang dinamakan semiosis (dalam Hoed, 2014:8-10), sehingga diperoleh analisis dan deskripsi makna tanda yang jelas dari setiap tanda. Setiap tanda tersebut memiliki makna yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Article 2018 in Photos: Wrapping Up The Year by The Atlantic
<https://www.theatlantic.com/photo/2018/12/2018-in-photos-wrapping-up-the-year/577489/>

Budiman, Kris. 2003. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik

Brazil's national museum hit by huge fire by BBC News
<https://www.bbc.com/news/world-latin-america-45392668>

Chandler, D. 2002. *The Basic Semiotic*. Second Edition :London and New York

- Dewi, Husni. 2017. Analisis Makna Tanda Dalam Iklan Pocari Sweat Jepang. Jurnal. Universitas Andalas Padang
- Eco, Umberto. 1979. *Le Signe*. Brussels: Labor, 1988. [1971]
- Hoy, Frank P. 1986. *Photo Journalism the Visual Approach*. New Jersey: Prentice- Hall.
- Hoed, Benny. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu
- Kembuan, Ester. 2015, Kode-kode dalam aktivitas menyelam. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Dua Indah
- Kusuma, Yudha. 2018. Tanda Visual Dalam Stiker Urban. Jurnal. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Kyong Liong Kim. 1996. *Caged in Our Own Signs: A Book About Semiotics*. Greenwood,
- Laja, Agnes. 2017. Analisis tanda dalam film the davinci code karya dan brown. Skripsi. Manado. Fakultas ilmu budaya, Universitas Sam Ratulangi
- Langi, Christy. 2016. Jenis tanda dalam iklan parfum. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi
- Merrel, f. 1995. *Peirce's signs and meaning*. Toronto and London: University of London Press
- Mirza, Audy Alwi. 2004. *Foto Jurnalistik Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir, Moh. 1988, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- O'Grady, W dan Dobrovolsky, M. 1992. *An Introduction, Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto: Copp Clarn Pitman Ltd.

Pierce, S. Charles. 1991. *Pierce on signs: Writings on semiotic by Charles Sanders Pierce*. University of North Carolina Press.

Pengertian Foto Jurnalistik dan Jurnalistik Photo By Romeltea
<https://romeltea.com/foto-jurnalistik/>

Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:
Kencana

Ruben, Brent D. & Stewart, Lea P. 2006. *Communcation and Human Behavior*,
United States : Allyn and Bacon

Semiotics of photography
https://en.wikipedia.org/wiki/Semiotics_of_photography

Sless, David. 1981. *Learning and Visual Communication*. London:
New York: Croom Helm

Sudjiman P, dan Van Zoest A.J.A. 1991. *Serba serbi semiotika*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Umum

Systematic Sampling | Social Research Learning
<https://asropi.wordpress.com/tag/systematic-sampling/>

Sebeok, A Thomas. 1994. *Signs: An Introduction to Semiotics*.
University of Toronto Press,

Tambaani, EG. 2015. Analisis Tanda Tubuh Dalam Novel Hunger Games :
Catching
Fire Karya Suzzane Colline. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi

Walija. 1996. *Bahasa Indonesia Dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP
Muhammadiyah. Jakarta Press

Walker, A. John. 2010. *Desain, Sejarah, Budaya*. Jalasutra
Warouw, Desie. (2015). *Analisis Semiotika pada Film Senyap karya Joshua
Oppenheimer*. E-journal "Acta Diurna" Volume IV. No. 4

Yunus, Syafrudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Jakarta:
IKIP Muhammadiyah Jakarta Press

Zoest, art van. 1993. *Semiotika: tentang tanda, cara kerjanya, dan apa yang kita
lakukan dengannya*. Jakarta: yayasan sumber agung.

